

RINGKASAN

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tanaman Pangan Berdasarkan Kandungan Tanah Berbasis Sistem Informasi Geografis, Jeffri Riaviandy, Nim E31161055, Tahun 2019, 103 hlm, Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Jember, Taufiq Rizaldi S.ST, MT (Pembimbing I).

Negara Indonesia merupakan sebuah negara dengan letak geografis yang sangat strategis, hal ini sangat menguntungkan bagi warga negara Indonesia karena dapat menghasilkan beraneka hasil produksi pertanian. Sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan pekerjaan di sektor pertanian, terutama bagi masyarakat Kabupaten Jember. Di Kabupaten Jember memiliki luas pertanian yang cukup besar, dengan luas lahan 9.907.755 hektar dan suhu rata-rata 21 derajat celcius sampai 31 derajat celcius. Komoditas yang diunggulkan dari Kabupaten Jember ialah tanaman pangan padi, jagung, dan kedelai. Namun permasalahan pengolahan pertanian sangat kompleks seperti penggunaan lahan pertanian yang sudah berahli fungsi, sulitnya perluasan lahan pertanian, kondisi kandungan tanah tidak sesuai, dan masih banyaknya para petani dan praktisi pertanian belum menggunakan perhitungan secara pasti dalam menentukan sebuah lahan tanaman pangan padi, jagung, dan kedelai.

Oleh karena itu, perlunya pemetaan wilayah tanaman pangan dengan berdasarkan kondisi kandungan tanah. Pemetaan wilayah tanaman pangan yang dimaksud adalah dengan memilih wilayah terbaik yang dapat meningkatkan produktifitas hasil pertanian yang dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan antara lain curah hujan, suhu, ketinggian tanah, dan pH tanah. Dengan adanya sistem pendukung keputusan di bidang pertanian diharapkan dapat membantu Dinas Pertanian dalam membuat sebuah keputusan melalui perencanaan yang baik dan dapat meningkatkan produktivitas tanaman pangan, serta melindungi wilayah pertanian tanaman pangan di Kabupaten Jember.